Jurnal Kolaboratif Sains
e-ISSN : 2623-2022
Homepage Journal: https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS

Studi Literatur: Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Literature Study: The Effect of Dividend Policy and Profitability on Company Value

Miftahul Jannah Alwi[1*], Jusmawati[2], Rizkiani Iskandar[3], Nini Andriani[4], Muhammad Isra Iradat[5]
[1-5]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako Palu, Indonesia

***Corresponding Author: E-mail:** miftahuljannahalwi@untad.ac.id

Artikel Review

Article History:
Received: 12 Jun, 2025
Revised: 12 Aug, 2025
Accepted: 15 Aug, 2025

Kata Kunci:
Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

Keywords:
Dividend Policy, Profitability, Company Value

DOI: 10.56338/jks.v8i8.8054

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui pendekatan *literature review* terhadap berbagai studi empiris yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Dalam dunia korporasi, kebijakan dividen dan profitabilitas menjadi dua faktor penting yang tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga nilai-nilai intrinsik seperti kepercayaan, tanggung jawab, dan prospek keberlanjutan usaha. Hasil kajian menunjukkan bahwa mayoritas penelitian menemukan hubungan atau pengaruh positif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, di mana pembagian dividen yang konsisten memberi sinyal keuangan yang sehat dan meningkatkan kepercayaan investor. Begitu pula dengan profitabilitas, yang dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan laba. Meskipun terdapat beberapa hasil penelitian yang menyatakan sebaliknya, secara umum dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas merupakan indikator efektif dalam mencerminkan serta meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan keuangan strategis, dan bagi investor dalam menilai potensi serta kualitas perusahaan di pasar modal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of dividend policy and profitability on company value through a literature review approach. Literature reviewagainst various empirical studies published in the last five years. In the corporate world, dividend policy and profitability are two important factors that not only reflect the company's financial condition, but also intrinsic values such as trust, responsibility, and business sustainability prospects. The resultsreviewshows that the majority of studies find a positive relationship or influence between dividend policy and company value, where consistent dividend distribution signals healthy finances and increases investor confidence. Likewise with profitability, which is considered capable of increasing company value through operational efficiency and potential profit growth. Although there are several research results that state otherwise, in general it can be concluded that dividend policy and profitability are effective indicators in reflecting and increasing company value. These findings provide important implications for company management in formulating strategic financial policies, and for investors in assessing the potential and quality of companies in the capital market.

PENDAHULUAN

Di era modern ini, investasi tidak lagi dipandang sebagai pilihan tambahan, melainkan telah menjadi salah satu kebutuhan utama dalam perencanaan keuangan masyarakat modern. Baik individu maupun kelompok, pada umumnya mulai menyadari pentingnya mengelola kelebihan sumber daya yang dimiliki secara produktif. Dengan tujuan memperoleh keuntungan, menambah kekayaan, atau meningkatkan pendapatan di masa depan (Alwi, 2022). Investasi merupakan salah satu cara penting

untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan dalam jangka panjang. Dalam konteks perusahaan, investasi tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai aset, tetapi juga memberikan keuntungan bagi para pemilik modal atau pemegang saham. Pemegang saham, sebagai bagian dari kepemilikan perusahaan, berhak atas sebagian dari laba yang dihasilkan, baik berupa dividen maupun apresiasi nilai saham.

Secara umum, tujuan utama perusahaan adalah memperluas kegiatan usahanya dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Dimana untuk mencapai hal tersebut, manajemen perusahaan berfokus pada upaya peningkatan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan dihadapkan pada berbagai keputusan keuangan yang saling berkaitan dan memiliki dampak jangka panjang terhadap kinerja serta keberlangsungan perusahaan. Setiap keputusan yang diambil, baik dalam hal investasi, pendanaan, maupun kebijakan dividen, harus dilakukan secara hati-hati, rasional, dan terukur. Keputusan keuangan yang tidak tepat dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh. Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar apresiasi pasar terhadap kinerja dan prospek usaha perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, yang biasanya tercermin dari kenaikan harga saham, semakin besar pula manfaat yang diperoleh oleh para pemegang saham. Dalam konteks ini, peningkatan harga saham menjadi indikator penting yang menunjukkan tingkat kesejahteraan pemegang saham, karena nilai saham yang tinggi berpotensi menghasilkan keuntungan investasi yang lebih besar. Setiap keputusan keuangan harus diarahkan untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan. (Umbung dkk., 2021). Kebijakan dividen dan profitabilitas merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Pada lingkup keuangan korporat, kebijakan dividen bukan sekadar keputusan tentang pembagian laba kepada pemegang saham, melainkan juga mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola ekspektasi pasar dan membangun reputasi jangka panjang. Dividen adalah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, sebanding dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki masing-masing investor (Darmawan, 2018). Meskipun pembagian dividen mengurangi laba ditahan serta kas perusahaan, tindakan ini tetap mencerminkan pencapaian tujuan utama bisnis, yaitu memberikan manfaat ekonomi bagi para investor. Dividen yang stabil dan konsisten sering kali dianggap sebagai hal baik mengenai kesehatan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, fluktuasi atau pengurangan dividen dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor dan mempengaruhi persepsi nilai perusahaan di pasar modal.

Namun, realitas pasar menunjukkan bahwa keterkaitan kebijakan dividen, profitabilitas dan nilai perusahaan tidak selalu linear juga tidak mudah diprediksi. Beberapa studi menjelaskan kebijakan dividen memiliki hubungan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, terutama ketika dimoderasi faktor-faktor seperti likuiditas dan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor internal yang berperan dalam membentuk nilai perusahaan. Indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana manajemen mampu menjalankan operasional secara efektif, yang tercermin dari tingkat keuntungan yang dihasilkan melalui aktivitas penjualan maupun investasi. Di sisi lain, ada pula studi yang menemukan bahwa hubungan kebijakan dividen dan nilai perusahaan dapat bervariasi, tergantung pada karakteristik perusahaan dan kondisi pasar yang sedang berlangsung.

Perbedaan temuan ini mencerminkan kompleksitas dalam memahami peran kebijakan dividen sebagai cermin nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas juga turut mempengaruhi bagaimana pasar merespon kebijakan dividen yang diterapkan oleh manajemen. Karena hal tersebut, menjadi suatu hal yang sangat esensial untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana peran kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas mampu meberikan gambaran yang jelas mengenai nilai suatu perusahaan, serta sejauh mana harapan investor sejalan dengan realita yang terjadi di pasar. Pemahaman yang komprehensif terhadap hubungan antara kedua faktor tersebut dan nilai perusahaan diperlukan agar dapat mengidentifakasi sejauh mana kebijakan internal

perusahaan, khususnya dalam aspek keuangan, dapat memengaruhi presepsi pasar serta kesejahteraan pemegang saham dalam jangka panjang.

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejauh mana kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas berperan sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Dengan memahami dinamika tersebut, dimaksudkan agar mampu menjadi konstribusi nyata dalam menyusun kebijakan dividen dan strategi peningkatan profitabilitas yang lebih efektif dan bagi investor dalam menilai-nilai intrinsik perusahaan berdasarkan kebijakan dividen dan profitabilitas yang diterapkan.

TINJAUAN LITERATUR

Kebijakan Dividen

Menurut Purba dkk. (2024) dividen memiliki peran strategis dalam menarik kepercayaan investor, karena dividen mencerminkan ekspektasi arus kas saat ini maupun di masa mendatang. Dibandingkan dengan laba yang ditahan, pembagian dividen kepada pemegang saham memberikan dampak yang lebih besar dalam membentuk presepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengumuman kenaikan dividen sering kali dipandang sebagai sinyal positif *(good news)*, sehingga berpotensi memberikan dorongan terhadap kenaikan nilai saham perusahaan. Sebaliknya, dianggap sebagai sinyal negatif dan dapat menyebabkan penurunan nilai saham. Dengan demikian, dividen memuat informasi penting mengenai proyeksi laba perusahaan di masa depan.

Kebijakan dividen suatu perusahaan tidak hanya ditetapkan berdasarkan keinginan untuk membayar atau menahan laba, tetapi juga oleh berbagai faktor kapasitas dan preferensi untuk membagikan dividen. Faktor-faktor ini membantu perusahaan menyeimbangkan antara kebutuhan internal perusahaan dan ekspektasi pemegang saham. Faktor internalnya berupa : ketersediaan laba (profitabilitas), kebutuhan investasi dan pertumbuhan, kondisi likuiditas dan struktur modal. Sedangkan factor eksternalnya yaitu: kondisi ekonomi dan pasar, peraturan pemerintah dan pajak, serta preferensi pemegang saham (Purba dkk., 2024).

Profitabilitas

Menurut Siswanto (2021) profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya dalam kurun waktu tertentu. Hal ini menjadi tolok ukur penting dalam menilai kinerja keuangan, karena menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola serta mengoptimalkan seluruh asset dan potensi yang dimilikinya, guna mendapatkan pendapatan. Indikator-indikator yang umum digunakan untuk menilai profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), profit margin, dan Basic Earning Power. Profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk menilai efektivitas kinerja manajemen secara keseluruhan, yang tercermin dari besarnya laba yang dihasilkan, baik dalam kaitannya dengan tingkat penjualan ataupun dengan investasi yang dilakukan perusahaan. Menurut (Rahayu, 2020) rasio profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam menghasilkan keuntungan, yang dilihat dari tingkat pengembalian atas penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar apresiasi pasar terhadap kinerja, prospek, serta stabilitas suatu entitas bisnis. Nilai ini biasanya diukur melalui indikator pasar seperti harga saham, nilai kapitalisasi, dan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan posisi perusahaan di mata investor. Semakin tinggi persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan tumbuh secara berkelanjutan, maka semakin besar pula nilai yang disematkan pada perusahaan tersebut. Dengan kata lain, nilai perusahaan menggambarkan seberapa menarik perusahaan itu sebagai tempat berinvestasi dan seberapa besar potensi yang diyakini investor akan dihasilkan dalam jangka panjang.

`

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode *literature review*, yaitu mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya untuk menjawab dugaan peneliti terkait kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada studi ini digunakan beberapa jurnal nasional yang dijadikan rujukan dengan syarat artikel jurnal terbit dalam 5 tahun terakhir yakni terbitan mulai dari tahun 2021 – 2025. Jurnal dikumpulkan peneliti melalui laman Google scholar dengan kata kunci yaitu Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Kemudian hasil pencarian dari artikel jurnal yang didapatkan oleh peneliti dijabarkan dalam. Berdasarkan review artikel ini, peneliti mengambil kesimpulan penelitian dan memberikan tanggapan tentang hasil penelitian-penelitian sebelumnya dan diperkuat dengan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen sebagai strategi perusahaan yang bertujuan memaksimalkan harga saham dengan menyeimbangkan pembagian dividen. Ketika perusahaan mampu membagikan laba dalam bentuk dividen secara konsisten, ini berarti akan meningkatkan nilai perusahaan, karena tingginya harga saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan (Alawiyah et al., 2022).

Hasil analisis literature review menunjukkan ada sepuluh penelitian yang memberikan hasil kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan empat penelitian menunjukkan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri dkk., 2022), (Anindya & Muzakir, 2023), (Hamdani, 2020) dan lain-lain, menyatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang rutin membagikan dividen dipandang sebagai entitas yang mampu mempertahankan kepercayaan pemegang saham. Hal ini mendorong investor untuk tetap melanjutkan kepemilikan sahamnya, bahkan membuka peluang untuk menambah investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan *Relevance Theory of Dividend* (Teori Relevansi Dividen) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, menurut Gordon dalam buku (Purba dkk., 2024) investor cenderung menghargai laba yang dibagikan sebagai dividen daripada laba yang ditahan, karena dividen menggambarkan kepastian keuntungan kepada pemegang saham, sementara laba ditahan lebih berisiko. Dari sudut pandang manajerial, kondisi ini menunjukkan bahwa manajer cenderung menghindari pemotongan dividen karena dapat menimbulkan dampak negatif terhadap harga saham. Sebaliknya, peningkatan laba membuat manajer lebih percaya diri dalam mempertahankan atau menaikkan dividen. Kebijakan dividen yang stabil mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat yang berpotensi meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Dengan kata lain, pembagian dividen dapat menjadi sinyal positif yang menandakan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup dan prospek bisnis yang menjanjikan, sehingga dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan secara keseluruhan.

Namun, temuan ini menunjukkan ketidaksesuaian dengan penelitian oleh (Alawiyah et al., 2022), (Zalukhu & Pratiwi, 2024), (Eka et al., 2023), mereka mengemukakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya pembagian dividen kepada para pemegang saham tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Investor tidak terlalu memedulikan apakah dana yang mereka terima berasal dari *capital gain* atau dividen, melainkan lebih fokus pada total imbal hasil dari investasinya. Nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, keputusan manajemen untuk membagikan laba sebagai dividen atau menyimpannya sebagai laba ditahan dianggap tidak memberikan dampak berarti terhadap nilai perusahaan. Ketika kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah dividen yang dibagikan meningkat, hal tersebut tidak secara langsung menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah salah satu faktor kunci dalam menilai perusahaan karena profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari operasionalnya. Investor, kreditor, dan manajemen sangat memperhatikan profitabilitas karena berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan**,** kemampuan bertahan, dan pertumbuhan di masa depan**.** Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan yang profitabel berarti mampu mengelola biaya dengan baik, mampu menghasilkan pendapatan yang cukup dari produk atau layanannya, dan mampu memberikan return kepada pemegang saham.

Dari hasil analisis literature review yang dilakukan maka didapatkan ada tujuh penelitian yang menunjukkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan dua penelitian menunjukkan sebaliknya. Berdasarkan penelitian (Hutama, 2021), (Hamdani, 2020) dan lainnya, ditemukan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memperoleh lebih banyak dana, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Peningkatan kinerja ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Menurut Arthur (1985) dalam buku (Rahayu, 2020) Nilai suatu perusahaan cenderung mengalami peningkatan apabila tingkat profitabilitas yang dicapai mampu melampaui besarnya anggaran operasional perusahaan. Ini berarti profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya, sehingga mampu menciptakan pendapatan yang melebihi biaya operasional, yang pada akhirnya menghasilkan keuntungan sebagai indikator kinerja finansial yang sehat dan berkelanjutan. Meningkatnya profitabilitas, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk memberikan imbal hasil kepada investor. Realitas ini, membuat investor lebih percaya bahwa perusahaan dijalankan secara optimal dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan di masa mendatang. Kepercayaan investor inilah yang pada akhirnya mendorong naiknya permintaan terhadap saham perusahaan, dan tentunya meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Sebaliknya, menurut penelitian (Eka et al., 2023), (Saputri dkk., 2022), profitibalitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh tingginya keuntungan perusahaan belum tentu diikuti oleh strategi keuangan yang efektif dalam meningkatkan nilai pasar saham. Dalam beberapa kasus, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru memilih menahan laba dan tidak mendistribusikannya dalam bentuk dividen atau investasi strategis, sehingga tidak memberikan sinyal positif yang cukup kuat bagi investor. Selain itu, investor lebih mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan jangka panjang, stabilitas manajemen, dan kondisi industri dibandingkan dengan sekadar rasio profitabilitas. Dengan kata lain, laba yang tinggi belum tentu mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi para investornya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasal analisis *literature review* yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dan profitabilitas bukan hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga memuat nilai-nilai intrinsik seperti kepercayaan, kredibilitas, dan komitmen terhadap pemegang saham. Kebijakan dividen yang konsisten menjadi simbol tanggung jawab perusahaan dalam mengelola keuntungan secara adil, sementara profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kinerja yang berkelanjutan. Ketika keduanya berjalan selaras, artinya menunjukkan indikasi yang menguntungkan bagi pasar serta menjunjung prinsip transparansi dan keberlanjutan, sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan secara menyeluruh. Satu-satunya indikator terpenting dari nilai perusahaan adalah keberlanjutan perusahaan dalam mendapatkan kekuatan. Kajian ini

diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam proses perumusan kebijakan keuangan strategis, dan untuk investor dalam mengevaluasi prospek dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 658-667.

Alwi, M. J. (2022). Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 = *Analysis Of The Indonesian Capital Market Reaction Automotive And Component Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange On The Covid-19 Pandemic* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 357-366.

Darmawan. 2018. *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori Dan Praktiknya Di Indonesia.* Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Eka, E., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Student Research Journal*, 1(1), 396-409.

Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188-197.

Hutama, J. F. D. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015-2019). *Parsimonia-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1-11.

Purba, B., Wijaya, I., Peranginangin, A. M., Susilo, D., Rasit, R., Taruna, M. S., ... & Fajrillah, F. (2024). *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. Yayasan Kita Menulis.

Rahayu, S. E. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Prof Moestopo (Beragama).

Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(1), 50-63.

Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 211-225.

Zalukhu, P. K. M., & Pratiwi, A. P. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 628-645.